

PUBLIKASI PERS

JUDUL : JUMLAH PERAWAT BELUM MEMADAI

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2016

Jumlah Perawat Belum Memadai

SLEMAN (KR) - Jumlah perawat di Indonesia dinilai belum memadai. Padahal, salah satu profesi di bidang kemanusiaan ini sangat dibutuhkan di dunia kesehatan. Karena itu, perlu dorongan lebih agar jumlah perawat semakin bertambah.

"Saat ini jumlah perawat di Indonesia sekitar 900 ribu lebih. Jumlah tersebut masih belum mencukupi kebutuhan. Seperti kita ketahui, minat jadi perawat juga masih rendah. Bahkan perawat laki-laki sangat sedikit," ungkap Prof. Dr. dr. Laksono Triantoro dari Fakultas Kedokteran UGM saat menjadi Keynote Speaker pada Seminar & Workshop Pertemuan Ilmiah Tahunan Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI) 2016 di Hotel Royal Ambarukmo, Rabu (21/9).

Menurut Prof. Laksono, perawat juga masih terpaksa bekerja di rumah sakit atau puskesmas. Padahal, menjadi perawat bisa bekerja di dalam pemerintahan, masyarakat atau pelaku usaha.

Sementara itu, Ketua Penyelenggara Pertemuan Ilmiah Tahunan HPMI 2016 Sumarsi SKep NS MMR menjelaskan, kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang perawat sebagai investasi pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Diharapkan, melalui pertemuan ini para perawat manajer dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerialnya dalam mengelola pelayanan keperawatan yang kompetitif, berkualitas, efektif dan efisien sesuai perkembangan global.

(Adk)-f